

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, pemilihan metode yang tepat akan sangat berguna, karena dengan menggunakan metode yang tepat akan membantu peneliti untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan data untuk memecahkan suatu permasalahan sesuai dengan prosedur penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu memecahkan suatu masalah dengan cara pencarian data-data mengenai masalah yang diteliti. Menurut Arikunto (2010: 3) metode penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan.”

Jenis metode deskriptif yang digunakan yaitu metode deskriptif korelasional, karena penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan hubungan yang terjadi antara dua variabel. Pengertian dari penelitian korelasional sendiri menurut Arikunto (2010: 4) adalah “Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua

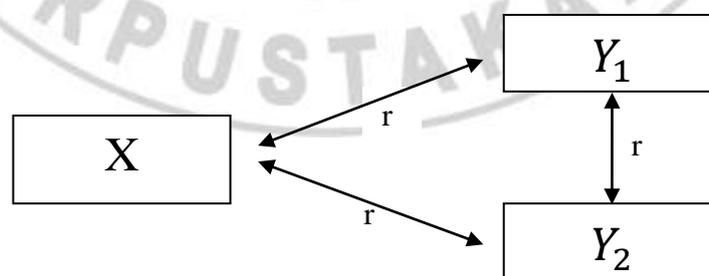
variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.”

B. Desain Penelitian dan Variabel Penelitian

Pola atau desain penelitian merupakan hal yang penting di dalam sebuah penelitian, karena desain penelitian berfungsi untuk mempermudah langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian dan juga dapat dijadikan sebagai suatu pegangan agar tidak keluar dari ketentuan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian yang dibuat harus sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam penelitian. Definisi variabel menurut Arikunto (2010: 161) adalah “Objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.” Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas = Goal Setting (X)
2. Variabel terikat = Kepercayaan Diri (Y_1)
3. Variabel terikat 2 = Motivasi (Y_2)

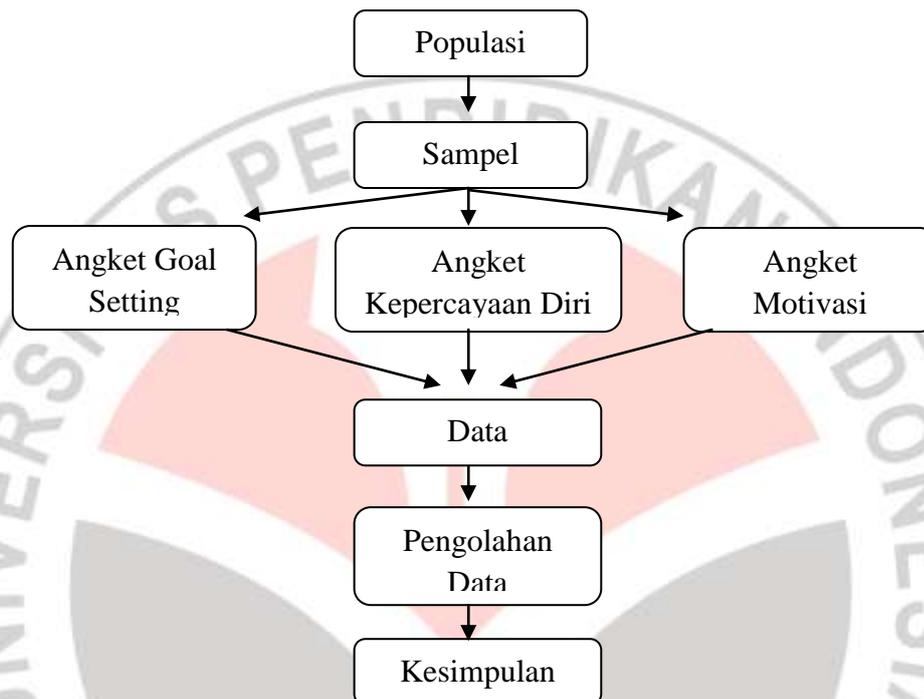
Berdasarkan pada variabel-variabel yang sudah dikelompokan di atas, maka untuk mempermudah penelitian, penulis menyusun desain penelitian dengan bentuk seperti pada Bagan 3.1.



Bagan 3.1
Desain Penelitian
(Sumber: Sugiyono, 2012: 60)

X = Goal Setting
 Y_1 = Kepercayaan Diri
 Y_2 = Motivasi

Agar penelitian ini lebih terarah dan efektif, maka penulis merancang alur penelitian seperti pada Bagan3.2.



Bagan 3.2
Alur Penelitian

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki sifat yang umum, populasi digunakan untuk mengambil data untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah “Keseluruhan subjek dalam penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah atlet PPLP Jawa Barat. Sedangkan sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang sedang diteliti. Sampel merupakan sumber informasi atau data yang sedang diteliti. Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah “Sebagian atau wakil dari

populasi yang sedang diteliti.” Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 124). Alasan penulis menggunakan *purposive sampling* dengan sampel atlet PPLP Jawa Barat adalah: 1) atlet PPLP Jawa Barat berlatih dengan rutin; 2) memiliki program latihan yang terstruktur; 3) memiliki jadwal pertandingan yang rutin.

Berdasarkan uraian diatas, dikarenakan penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, maka penulis menggunakan sampel 30 orang atlet yang terdaftar di PPLP Jawa Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Berdasarkan pada settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alami, di rumah dengan berbagai responden, seminar dan lain-lain. Kemudian berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya dilihat dari segi cara pengumpulan data, teknik pengumpulan data dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2012: 193).

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2012: 199) “Kuesioner merupakan

teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.”

Pada sebuah penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi pengertian instrumen menurut Sugiyono (2012: 148) adalah “Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai *goal setting*, kepercayaan diri dan motivasi adalah angket. Selain menggunakan angket, untuk mengetahui mengenai *goal setting* penulis juga menggunakan metode observasi, yaitu dengan cara mengamati program latihan yang diberikan kepada atlet.

Alasan penulis menggunakan angket dalam penelitian ini karena dapat memperoleh gambaran sesuai dengan apa yang terjadi melalui jawaban dari para responden dan memiliki keuntungan dalam penggunaannya. Arikunto (2010: 195) menjelaskan keuntungan menggunakan angket yaitu seperti yang tertera di halaman 47.

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Terdapat berbagai jenis angket yang dapat dipakai dalam melakukan sebuah penelitian. Menurut Nasution (2009: 129) menjelaskan yaitu “Angket dapat dibagi menurut sifat jawaban yang diinginkan (1) tertutup (2) terbuka

atau (3) kombinasi kedua macam itu dan cara menyampaikan atau administrasi angket itu.” Dikarenakan responden anak-anak, jenis angket yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Survei atau angket yang digunakan adalah pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda atau bentuk-bentuk yang lain yang disebut *closed-ended question*. Pertanyaan itu dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan pengetahuan.

Agar penyusunan angket berjalan dengan baik, maka diperlukan langkah untuk menyusun angket. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Melakukan Spesifikasi Data

Maksud dari spesifikasi data adalah untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diteliti sehingga mempermudah penulis menyusun kisi-kisi angket. Berikut ini pendapat para ahli yang dijadikan penulis sebagai acuan untuk menyusun kisi-kisi angket:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas *goal setting* menurut Kreitner dan Kinicki (2006: 308-310) adalah (1) *goal difficulty*, (2) *goalspecificity*, (3) *Participative goals*, (4) *Goal commitment*, dan (5) *Feedback*
- b. Ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri menurut Lautser (1992) dalam Ghufro dan Risnawati (2010: 35) adalah (1) memiliki keyakinan pada kemampuan sendiri, (2) memiliki optimisme yang tinggi, (3) bersikap objektif dalam berbagai hal, (4) Bertanggung jawab, (5) rasional dan realistis.
- c. Menurut teori kaitan imbalan dengan prestasi motivasi individu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal

meliputi a) persepsi seseorang mengenai diri sendiri; b) harga diri; c) harga diri; d) kebutuhan; e) keinginan; f) kepuasan kerja; g) prestasi kerja yang dihasilkan. Sedangkan faktor eksternal mencakup a) jenis dan sifat pekerjaan; b) kelompok kerja dimana seseorang bergabung; c) organisasi tempat bekerja; d) situasi pada umumnya; e) sistem imbalan yang berlaku.

Tujuan dari kisi-kisi angket adalah untuk memudahkan penulis dalam mengambil data penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyusun kisi-kisi angket seperti pada Tabel 3.1, 3.2 dan 3.3.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket *Goal Setting*

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Soal	
			+	-
<i>Goal Setting</i>	<i>Goal Specificity</i>	a. Sasaran yang ditetapkan terarah	1,2	3
		b. Menentukan langkah untuk mencapai sasaran	4,5	6
		c. Mengetahui jangka waktu untuk mencapai sasaran	7,8	9
	<i>Goal Difficulty</i>	a. Menyenangi tujuan yang menantang	10,11	12
		b. Adanya tantangan dalam pencapaian tujuan	13,14	15
	<i>Goal Commitment</i>	a. Adanya kesepakatan dalam penetapan tujuan	16,17	18,19
		b. Adanya tanggung jawab dalam pencapaian tujuan	20,21	22,23
	<i>Participative Goal</i>	a. Ikut dalam penetapan tujuan	24,24	26
		b. Ikut dalam pencapaian tujuan	27	28
	<i>Feedback</i>	a. Adanya umpan balik	29,30	31
		b. Respon terhadap umpan balik	32,33,34	35

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Soal	
			+	-
Kepercayaan Diri	Yakin pada Kemampuan Diri	a. Ketika menghadapi tantangan	1,2	3
		b. Dalam menghadapi kehidupan	4	5,6
	Optimis	a. Optimis dalam kehidupan sendiri	7,8,40	9,34
		b. Optimis dalam menjalankan tugas	10	11,39
	Objektif	a. Mampu menilai diri-sendiri	12,13,14	15,16,36
		b. Mampu menilai orang lain	17,18	19,35,37
	Bertanggung Jawab	a. Bertanggung jawab pada diri sendiri	20,38	21
		b. Bertanggung jawab pada tugas yang sudah diberikan	22,23	24
	Rasional	a. Rasional ketika menghadapi permasalahan	25	26,27
		b. Rasional dalam bertindak	28	29
	Realistis	a. Realistis dalam mengambil keputusan	30	31
		b. Realistis dalam bertindak	32	33

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Motivasi

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Soal	
			+	-
Motivasi	Internal	a. Persepsi seseorang mengenai diri sendiri	1	2
		b. Harga diri	3	4
		c. Harapan Pribadi	5	6
		d. Kebutuhan	7	8
		e. Keinginan	9	10
		f. Kepuasan Kerja	11	12
		g. Prestasi yang dihasilkan	13	14
	Eksternal	a. Jenis dan sifat pekerjaan	15	16
		b. Kelompok kerja	17,18	19,20
		c. Organisasi tempat bekerja	21,22	23
		d. Situasi lingkungan	24	25,26
		e. Sistem imbalan	27,28,29	30,31

2. Penyusunan Angket

Setelah menyusun kisi-kisi angket, langkah selanjutnya yaitu menjadikan kisi-kisi angket yang sudah kita susun sebagai acuan untuk menyusun pernyataan yang akan kita tuangkan dalam angket. Dipandang dari cara menjawabnya, dalam angket ini penulis menggunakan angket tertutup, menurut Arikunto (2010: 195) “Kuisisioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.” Dalam pemilihan jawaban, penulis menggunakan skala sikap, yaitu skala likert. Skala *Likert* menurut Sugiyono (2012: 134) adalah “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Penulis menyediakan alternatif pilihan jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Untuk keperluan

analisis data kuantitatif, maka dari alternative jawaban-jawaban itu, penulis menetapkan kategori penyekoran seperti yang tertera pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3. Uji Coba Angket

Setelah angket disusun, angket tidak langsung diberikan kepada sampel yang akan penulis teliti. Angket terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya, karena tidak semua pernyataan di dalam angket ini akan diberikan kepada sampel. Hanya angket yang memenuhi syaratlah yang digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji coba angket dilaksanakan di klub atletik Tadjimalela Sumedang, yang bukan merupakan sampel dari penelitian ini. Adapun langkah dalam mengolah data untuk validitas instrumen adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Butir Soal

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mengetahui validitas butir soal adalah seperti yang tertera pada halaman 53.

- 1) Data yang diperoleh dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah.
- 2) Menentukan 50% responden yang masuk ke dalam kelompok atas dan 50% responden yang masuk ke dalam kelompok bawah.
- 3) Cari nilai rata-rata (\bar{X}) setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum X_1}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari
 $\sum X_1$ = Jumlah skor
 n = Jumlah sampel

- 4) Mencari simpangan baku (S) dari setiap butir pernyataan dari kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - X_2)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku
 $\sum (X_1 - X_2)^2$ = Jumlah skor yang dikurangi rata-rata dikuadratkan
 n = Jumlah responden

- 5) Mencari variansi (S^2) setiap butir pertanyaan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari
 S_1 = Simpangan Baku Kelompok Satu
 S_2 = Simpangan Baku Kelompok Dua
 n = Jumlah sampel

- 6) Mencari t-hitung untuk tiap butir pernyataan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan Rumus:

- t = Nilai t hitung yang dicari
 \bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelompok atas
 \bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelompok bawah
 S^2 = Simpangan baku kuadrat
 n_1 = Jumlah responden
 n_2 = Jumlah responden kelompok bawah

Setelah diperoleh t-hitung, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. T-tabel dalam taraf nyata 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95% untuk instrumen ini adalah 1,70.

Sebuah pernyataan dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data jika t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel. Jika t-hitung lebih kecil daripada t-tabel, maka pernyataan tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Hasil uji validitas dari tiap butir pernyataan angket pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5, 3.6 dan 3.7.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Goal Setting

No. Soal	t-hitung	Keterangan	No. Soal	t-hitung	Keterangan
1	2.1	Valid	19	2	Valid
2	1.9	Valid	20	1.9	Valid
3	1.9	Valid	21	1.8	Valid
4	2.1	Valid	22	1.9	Valid
5	0.2	Tidak Valid	23	2.9	Valid
6	1.9	Valid	24	1.8	Valid
7	1.8	Valid	25	1.7	Valid
8	1.7	Valid	26	2.4	Valid
9	1.8	Valid	27	2.3	Valid
10	0.3	Tidak Valid	28	2.4	Valid
11	2.6	Valid	29	2.3	Valid
12	2.7	Valid	30	2.1	Valid
13	0.3	Tidak Valid	31	4.5	Valid
14	1.7	Valid	32	1.7	Valid
15	1.9	Valid	33	0.8	Tidak Valid
16	2.1	Valid	34	2	Valid
17	2.9	Valid	35	3.1	Valid
18	2.1	Valid			

Tabel 3.6
 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri

No. Soal	t-hitung	Keterangan	No. Soal	t-hitung	Keterangan
1	3	Valid	21	4.3	Valid
2	3.5	Valid	22	1.7	Valid
3	2.3	Valid	23	2.9	Valid
4	2.7	Valid	24	2	Valid
5	1.8	Valid	25	3.7	Valid
6	3.3	Valid	26	2.2	Valid
7	1.9	Valid	27	3.7	Valid
8	2.7	Valid	28	1.8	Valid
9	3.6	Valid	29	2.5	Valid
10	2.9	Valid	30	2.6	Valid
11	1.7	Valid	31	-2	Tidak Valid
12	1.7	Valid	32	0.3	Tidak Valid
13	2	Valid	33	2.2	Valid
14	1.9	Valid	34	-0.5	Tidak Valid
15	1.8	Valid	35	1.7	Valid
16	2.8	Valid	36	3.3	Valid
17	3.8	Valid	37	2.1	Valid
18	2.6	Valid	38	2.7	Valid
19	2.2	Valid	39	-1.2	Tidak Valid
20	3.5	Valid	40	0.4	Tidak Valid

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

No. Soal	t-hitung	Keterangan	No. Soal	t-hitung	Keterangan
1	2.1	Valid	17	3	Valid
2	2	Valid	18	2	Valid
3	1.7	Valid	19	2.5	Valid
4	1.8	Valid	20	1.8	Valid
5	3.5	Valid	21	1.8	Valid
6	2.5	Valid	22	1.8	Valid
7	0.8	Tidak Valid	23	3.1	Valid
8	4	Valid	24	3.4	Valid
9	2.7	Valid	25	1.9	Valid
10	2.2	Valid	26	1.8	Tidak Valid
11	2.3	Valid	27	2	Valid
12	0.7	Tidak Valid	28	2.7	Valid
13	3.7	Valid	29	2.9	Valid
14	3.2	Valid	30	2.3	Valid
15	1.9	Valid	31	1.8	Valid
16	3.6	Valid			

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa terdapat soal yang valid dan tidak valid. Soal yang valid akan digunakan oleh penulis sebagai alat pengumpul data.

b. Uji Reliabilitas Soal

Setelah penulis mengetahui validitas instrumen, langkah selanjutnya yaitu mencari reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, penulis menggunakan pendekatan sebagai berikut:

- 1) Membagi dua butir pernyataan menjadi kelompok ganjil dan kelompok genap.
- 2) Skor dari kelompok genap dikelompokkan menjadi variabel X dan skor dari kelompok ganjil dikelompokkan menjadi variabel Y.

- 3) Mengkorelasikan antara skor butir butir pernyataan kelompok genap dan kelompok ganjil dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson product moment* (Arikunto, 2010: 22) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan Rumus:

- r_{xy} = Koefisiensi korelasi yang dicari
 n = Jumlah responden
 $\sum X$ = Jumlah skor variabel X (skor total butir soal)
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y (skor total butir)
 $\sum XY$ = Jumlah skor variabel X dikalikan dengan Y
 $\sum X^2$ = Jumlah hasil kuadrat skor variabel X
 $\sum Y^2$ = Jumlah hasil kuadrat skor variabel Y

- 4) Mencari realibilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus

Spearman Brown sebagai berikut ini:

$$r_{ii} = \frac{2.r_{xy}}{1+r_{xy}}$$

Keterangan:

- r_{ii} = Koefisien yang dicari
 $2.r_{xy}$ = dua kali koefisien korelasi
 $1 + r_{xy}$ = satu tambah koefisien korelasi

- 5) Menguji signifikansi korelasi dengan rumus berikut ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai t-hitung yang dicari
 r = koefisien seluruh tes
 n-2 = jumlah pasangan xy dikurangi 2

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, langsung dimasukan ke dalam rumus *Spearman Brown*, kemudian untuk menentukan t-hitung, nilai seluruh item tes dimasukan ke dalam rumus signifikansi korelasi. Dari perhitungan di atas, diperoleh r_{xy} untuk angket *goal setting* sebesar 0.860 dan r_{ii} sebesar 0.925, sedangkan r-tabel *product moment* untuk $n=30$ dengan tingkat kepercayaan 95% adalah 0.361. Dengan demikian r_{ii} instrumen *goal setting* lebih besar dari r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen *goal setting* ini reliabel atau dapat dipercaya.

Untuk instrumen kepercayaan diri, r_{xy} nya sebesar 0,997 sedangkan r_{ii} nya adalah 0.995, sedangkan r-tabel *product moment* untuk $n=30$ dengan tingkat kepercayaan 95% adalah 0.361. dengan demikian, r_{ii} lebih besar daripada r-tabel, maka instrumen kepercayaan diri dapat dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Selanjutnya untuk instrumen motivasi, r_{xy} nya sebesar 0.820 sedangkan r_{ii} nya adalah 0.901, sedangkan r-tabel *product moment* untuk $n=30$ dengan tingkat kepercayaan 95% adalah 0.361. dengan demikian, r_{ii} lebih besar daripada r-tabel, maka instrumen motivasi dapat dinyatakan reliable atau dapat dipercaya.

4. Penyebaran Angket

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, tahap selanjutnya penulis menyebarkan instrumen kepada sumber data yang sudah ditetapkan di awal, yaitu atlet PPLP Jawa Barat sebanyak 30 orang.

Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 13 Januari 2013 pukul 10.00 WIB di asrama PPLP Jawa Barat, jalan Aceh No. 47 Bandung.

E. Prosedur Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data yang terkumpul selanjutnya penulis analisis dengan menggunakan pendekatan statistika. Adapun beberapa langkah penghitungan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata dan simpangan baku tiap variabel penelitian

Menghitung rata-rata dengan cara mencari rata-rata skor yang tidak dikelompokkan dengan menggunakan rumus di bawah ini (Nurhasan *et al.*, 2008: 24):

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari
 $\sum X$ = Jumlah skor yang didapat
 n = Jumlah sampel

Menghitung nilai simpangan baku dengan pendekatan rumus (Nurhasan *et al.*, 2008: 39):

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku yang dicari
 n = Jumlah sampel
 $\sum X$ = Jumlah skor mentah
 \bar{X} = Skor rata-rata
 $\sum (x - \bar{x})^2$ = jumlah kuadrat skor yang didapat dikurangi nilai rata-rata

2. Menguji normalitas data dengan menggunakan uji kenormalan Liliefors

Prosedur yang digunakan untuk menguji normalitas data menurut Nurhasanet *al.* (2008: 118-119) adalah :

- a. Hitung nilai rata-rata (\bar{X}) dan simpangan baku(S).
- b. Hitung nilai Z_i masing-masing skor yang didapat dengan pendekatan

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$$

- c. Tentukan luas daerah dengan bantuan tabel F (nilai-nilai Z). Jika nilai Z_i nya negatif, maka ketentuannya (0,5 – hasil tabel Z_1) dan jika nilai Z_1 nya positif, maka dalam menentukan F (Z_1) adalah (0,5 + hasil tabel Z_1).
- d. Selanjutnya dihitung proporsi S (Z_1) dengan pendekatan urutan skor dibagi jumlah keseluruhan.

$$S(Z_i) = \frac{\text{urutan}}{n}$$

- e. Menghitung selisih F (Z_1) - S (Z_1) kemudian tentukan harga mutlak nya.
- f. Hasil selisih tersebut ambil harga terbesar (L_o)
- g. Untuk menolak atau menerima hipotesis, kita bandingkan L_o dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesisnya adalah : hipotesis diterima apabila $L_o < L_\alpha$ tabel , dan hipotesis ditolak apabila $L_o > L_\alpha$ tabel.

3. Menghitung korelasi antara variabel X dengan variabel Y

Setelah mengetahui normalitas data, langkah selanjutnya yaitu menghitung korelasi antar variabel dengan teknik korelasi skor berpasangan, dapat digunakan pendekatan statistika dari pearson dengan rumus (Nurhasan *et al.*, 2008: 57):

$$r = \frac{\sum X_1 Y_1}{\sqrt{(\sum X_1)^2 (\sum Y_1)^2}}$$

Keterangan :

- r = Korelasi antara variabel X dan variabel Y
- X_1 = Beda antara tiap skor dengan nilai rata-rata variabel X
- Y_1 = Beda antara tiap skor dengan nilai rata-rata variabel Y

4. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y

Untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasi antar variabel, penulis melakukan uji t dari koefisien korelasi yang telah dicari sebelumnya dengan menggunakan rumus seperti yang diungkapkan Nurhasan *et al.* (2008: 195) berikut ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai t-hitung yang dicari
- r = koefisien korelasi variabel
- n = banyaknya sampel

5. Menghitung determinan

Yang terakhir yaitu menghitung determinan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tiap variabel dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Presentase yang dicari

r^2 = Kuadrat dari korelasi

